

PERANCANGAN PASAR SORE DI KOTA TANJUNG SELOR TEMA: ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Jessy Aprianti¹, Bayu Teguh Ujianto², M.Nelza Mulki Iqbal³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3}Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: 1jessyaprianti290400@gmail.com, 2bayu_teguh@lecturer.itn.ac.id, 3nelzamiqbal@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Kalimantan utara merupakan provinsi yang ada Di Indonesia yang baru dimekarkan tahun 2012 lalu. Provinsi ini masih dalam proses pertumbuhan baik secara ekonomi, politik, maupun social budayanya. Pada khusus kali ini, berkaitan dengan wilayah studi. Salah satu sector usaha yang dapat mengembangkan ekonomi daerah ialah dengan adanya sector perdagangan atau pasar. Pasar yang ada dikota Tanjung Selor bisa dikatakan masih kurang fasilitas dengan pasar-pasar yang ada didaerah lain. Salah satunya ialah Pasar Sore. Keberadaan prasarana pada Pasar Tradisional atau Pasar Sore ini belum memiliki bangunan khusus untuk menampung pedagang kaki lima, sehingga membuat jalanan disudut kota Tanjung Selor akhirnya terlihat kumuh.oleh karena itu, alasan dalam pemilihan topik kali ini ialah, dengan dibangunnya wadah sebagai tempat para pedagang, diharapkan dapat mengurangi kawasan kumuh disekitar jalan sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan lingkungan, yang mana dengan menggunakan metode pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular, diharapkan masyarakat juga dapat menghargai sesuatu yang berkaitan dengan karakter suku dan budaya masyarakat local Kalimantan Utara.

Kata kunci : Kalimantan Utara, Pasar Tradisional, Arsitektur Neo-Vernakular, Kawasan Kumuh

ABSTRACT

North Kalimantan is a province in Indonesia which was only expanded in 2012. This province is still in the process of growing both economically, politically and socio-culturally. In this particular case, it relates to the study area. One of the business sectors that can develop the regional economy is the trade or market sector. The market in the city of Tanjung Selor can be said to be still lacking in facilities with markets in other areas. One of them is the Afternoon Market.

The existence of infrastructure at the Traditional Market or Pasar Afternoon does not yet have a special building to accommodate street vendors, thus making the streets in the corner of the city of Tanjung Selor finally look slum. Therefore, the reason for choosing the topic this time is, with the construction of a container as a place for traders, is expected to reduce slum areas around the road so as to increase environmental comfort and safety, which by using the Neo-Vernacular Architecture approach method, it is hoped that the community can also appreciate something related to the ethnic character and culture of the local people of North Kalimantan.

Keywords : North Kalimantan, Traditional Markets, Neo-Vernacular Architecture, Slums Area

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar dalam aktivitasnya mempunyai peranan yang cukup penting untuk pertumbuhan ekonomi dan merupakan segmen usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Mengingat kota Tanjung Selor merupakan wilayah yang masih dalam pertumbuhan, baik secara ekonomi, politik, sosial dan budaya, sebuah pasar dapat berkembang jika letaknya strategis dan dapat dilihat dari segi pengadaan barang dagangan maupun bagi calon pengunjung. Dan pada khusus kali ini yang akan saya bahas ialah merancang sebuah Pasar Sore yang baru yang layak bagi pedagang kaki lima yang berada di Jalan raya Suprpto dengan merelokasikan para pedagang tersebut ke Jalan Pahlawan yang letaknya cukup strategis dengan pengunjung pasar.

Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dalam pengambilan judul kali ini dilihat karena adanya permasalahan sosial budaya yang ada pada masyarakat Kabupaten Bulungan, khususnya di kota Tanjung Selor. Dengan adanya Pasar Sore yang akan dibangun, diharapkan dapat memberikan rasa aman, nyaman bagi pedagang dan pengunjung pasar, sehingga tidak membuat kawasan menjadi kumuh lagi, kemacetan jalan raya berkurang dan pengguna pasar dapat memanfaatkan setiap fasilitas umum dengan baik dan benar.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang Pasar Sore dipermukiman yang padat penduduk ?
2. Bagaimana merancang Pasar Sore yang dapat mengurangi para pedagang yang berjualan diluar kawasan Pasar atau tempat yang telah disediakan ?
3. Bagaimana merancang aksesibilitas pada tapak yang tidak menambah kepadatan arus lalu lintas dilingkungan sekitar ?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Pada era post-modern muncul Arsitektur Neo-Vernakular yang merupakan representasi Arsitektur Vernakular yang mengadaptasi teknologi material terkini seperti aspek *green building* dan teknologi konstruksi alternative. Dengan mempertimbangkan kondisi fisik iklim dan lingkungan, penerapan Arsitektur Neo-Vernakular bisa terlihat berdasarkan bentuk fisik bangunan.

Ciri-ciri fisik menurut Charles Jencks dalam bukunya "*Language Of Post-Modern Architecture*" adalah :

- a. Menggunakan atap bubungan
- b. Bangunan didominasi penggunaan batu bata abad 19, gaya viktorian yang merupakan budaya dari Arsitektur barat
- c. Mengembalikan bentuk-bentuk tradisional yang ramah lingkungan

- d. Kesatuan antara interior yang ternuka melalui elemen yang modern dengan ruang terbuka diluar bangunan
- e. Warna-warna yang kuat dan kontras

Dari ciri-ciri diatas dapat diperhatikan bahwa Arsitektur Neo-Vernakular tidak ditujukan pada Arsitektur Modern atau Arsitektur Tradisional, tetapi lebih pada keduanya. Hubungan antara kedua bentuk arsitektur diatas ditunjukkan jelas dan tepat oleh Arsitektur Neo-Vernakular melalui trend akan rehabilitas dan pemakaian kembali. Adapun kriteria Arsitektur Neo-Vernakular, yaitu :

- a. Pemakaian atap miring
- b. Batu bata sebagai elemen lokal.
- c. Susunan massa yang indah, dll.

Sebagai contoh, bangunan Bandara Internasional Soekarno-Hatta dengan Bandara Internasional Kuala Lumpur, kedua bangunan tersebut memiliki prinsip Arsitektur yang bertujuan untuk melestarikan unsur-unsur local yang telah terbentuk secara empiris oleh tradisi dan mengembangkannya menjadi suatu langgam yang modern. Serta jika dilihat dari perbandingan ideology keduanya, penerapan elemen Arsitektur yang sudah ada kemudian sedikit atau banyaknya mengalami pembaruan menjadi suatu karya yang modern. Oleh karena itu dengan penerapan Arsitektur Neo-Vernakular pada perancangan Pasar Sore ini, diharapkan dapat memberikan kesan yang berbeda-yang terlihat modern namun tidak meninggalkan kesan budaya localnya.

Tabel 1.
Pengertian Arsitektur Neo-Vernakular

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur Neo-Vernakular adalah representasi dari Arsitektur Vernakular dan Arsitektur Modern	Mengadaptasi teknologi material terkini.	Radovic, 1979
2	Arsitektur Neo-Vernakular adalah pembaruan	Modern, namun tetap mempertahankan citra nilai tradisional masyarakat setempat	Charles Jencks

Tinjauan Fungsi

Dari judul yang dipilih yaitu Perancangan Pasar Sore dikota Tanjung Selor, terdapat beberapa fungsi yang perlu dijabarkan mengenai Pasar Sore ini, yaitu :

- a. Pengertian pasar

Menurut Rutz (1987), pasar ialah salah satu sarana pendukung untuk pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Pasar diartikan sebagai suatu tempat untuk berinteraksi antara penjual dan pembeli dari suatu baran gatau jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga pasar yang seimbang dengan jumlah yang diperdagangkan secara singkat.

- b. Fungsi pasar

- Sebagai sarana pendistribusian barang dan jasa
- Menjadi tempat untuk penentuan harga jual barang

- Sebagai tempat promosi barang dan juga jasa
- c. Fasilitas utama dan pendukung
 - Kios/ toko
 - Area pemotong unggas hidup
 - Post satpam
 - Taman
 - Toilet pengunjung
 - Ruang cuci tangan
 - Area parkir
 - ATM center
- d. Fasilitas pengelola
 - Ruang kepala
 - Ruang staf
 - Ruang sekretaris
 - Ruang rapat
 - Ruang tamu
 - Pantry dan CS
 - Toilet pengelola
 - Ruang ME

Sebagai objek komparasinya, yaitu Pasar Beringharjo Yogyakarta dengan Pasar Bintaro. Kedua bangunan pasar ini tentu memiliki fungsi yang sama akan tetapi dari kedua fungsi bangunan ini tentu juga memiliki kekurangan dan kelebihan. Misal, Pasar Beringharjo Yogyakarta lebih mengutamakan fungsi bentuk pada pasar sehingga menarik pengunjung lebih banyak, sedangkan Pasar Bintaro lebih mengutamakan fungsi ruangnya, dimana pasar Bintaro memiliki banyak fasilitas ruang yang cukup memadai.

Tinjauan Tapak

a. Skala Makro (kota)



c. Skala mikro (kawasan)



b. Skala meso (Lingkungan)

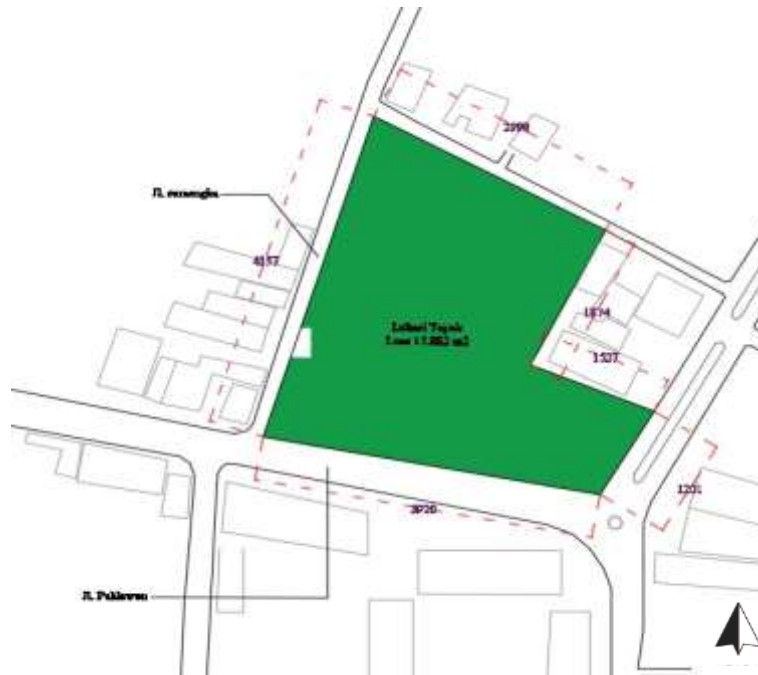


Gambar 1.
Sumber: Google Earth, 2021
Data Tapak

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- a. Batas Utara : Kawasan Rumah warga
- b. Batas Timur : Kantor pramuka, ruamh warga, gereja
- c. Batas Selatan : Jl. Pahlawan sebagai jalan utama
- d. Batas Barat : Jl. Semangka, dengan ruko peralatan RT

Dimensi Tapak :



Gambar 2.
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Dimensi Tapak

Tabel 2.
Luas dan peraturan pada tapak

No	Lokasi site	Luas site				
1	Jl. Raya Pahlawan, Kab. Bulungan, Kec. Tanjung Selor Hilir, Prov. Kalimantan Utara	15.882 m2				
Tata wilayah		KDB	KDH	GSB	KLB	Peruntukan lahan
2	Jl. Raya Pahlawan, Kab. Bulungan, Kec. Tanjung Selor Hilir, Prov. Kalimantan Utara	9.529 m2	4.765 m2	2 meter	2 lantai	Bangunan gedung fungsi social (Pasar Sore-Tanjung Selor)

Tinjauan Program Ruang

Adapun beberapa tinjauan program ruang pada Pasar Sore, sebagai berikut :

a. Fasilitas Utama

Tabel 3.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Kios/Toko sayur	1.350
2	Kios/Toko buah	1.050
3	Kios/toko daging, ikan, dll	1.330
4	Area pemotong unggas hidup	450
5	Kios bumbu/bahan siap saji	292
Total besaran		4.472

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 4.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	ATM Center	40
2	Taman	1.120
3	Ruang tunggu dalam pasar	1.008
4	R.cuci tangan	486
5	Post atpam	20
Total besaran		2.476

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 5.
Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang kepala	455
2	Ruang sekretaris	450
3	Ruang administrasi	460
4	Ruang staff	448
5	Ruang rapat	460
6	Ruang tamu	460
7	Pantry dan ruang CS	460
8	Toilet pengelola	391
Total besaran		3.584

d. Fasilitas Service

Tabel 6.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utilitas/ME	1328
2	Musholla	1308
3	Toilet pengunjung	126
Total besaran		2.762

e. Ruang Luar

Tabel 7.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir mobil	1328
2	Parkir sepeda motor	1308
Total besaran		2.636

f. Total Luasan Ruang

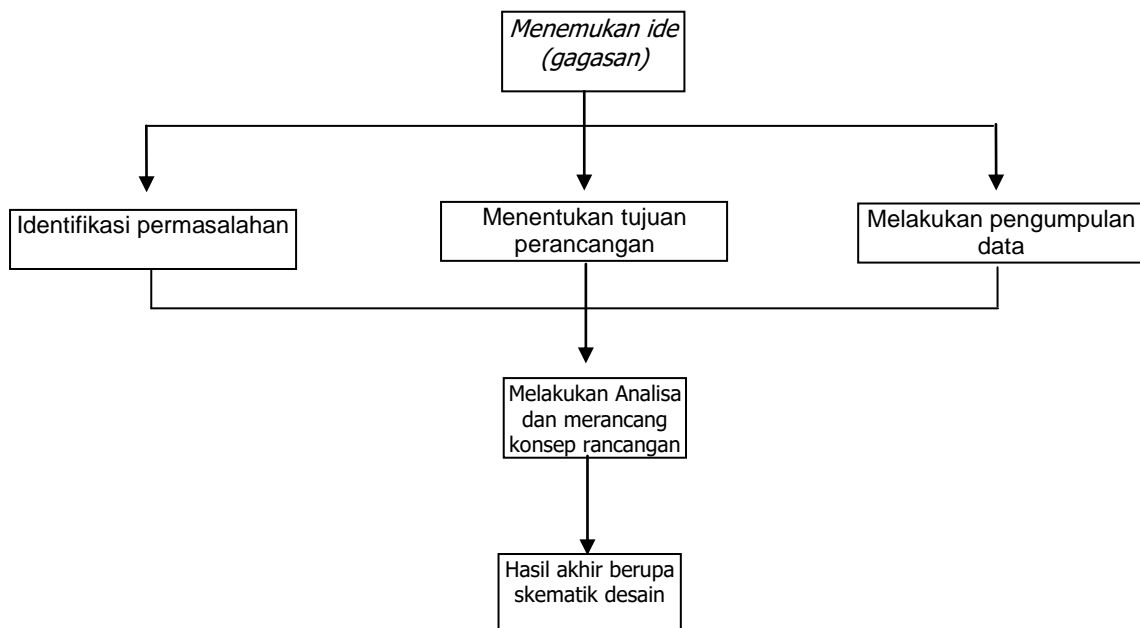
Tabel 8.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	4.472
2	Ruang penunjang	2.476
3	Ruang pengelola	3.594
4	Ruang service	2.762
Total besaran		13.294
Lahan parkir		2.636

METODE PERANCANGAN

Metode yang digunakan dalam merancang serta menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada Perancangan Pasar Sore dikota Tanjung selor ini ialah metode kualitatif-induktif. Dalam perancangan pasar Sore ini, mengutamakan fungsi bentuk sebagai elemen utama dalam sebuah bangunan pasar, tujuannya agar masyarakat lebih memiliki rasa menghormati dan menjaga suatu karakter asli budaya lokalnya.

Adapun tahapan dalam proses damar merancang pasar sore ini yaitu :



Gambar 1
Diagram metode perancangan pada Pasar Sore.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak



Gambar 3.
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Konsep Tapak

Penerapan konsep untuk area lingkungan sekitar tapak dibuat agar pembangunan di area tapak menciptakan sesuatu yang lebih terintegrasi, seperti :

- a. Adanya ruang terbuka hijau, dan beberapa pohon yang ditanam agar menjadikan lingkungan sekitar tapak menjadi teduh dan asri.



Gambar 4.
Sumber: <https://google.com>, diakses pada 20 april 2021
Vegetasi sekitar Tapak

- b. Memanfaatkan material buatan dalam pengembangan elemen-elemen ruang agar memberikan ciri khas pasar tersebut. Seperti memberikan nama pasar sore – kota tanjung selor di area taman tepat didepan pasar.

Konsep Sirkulasi pada Tapak



Gambar 5.

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Konsep sirkulasi Tapak

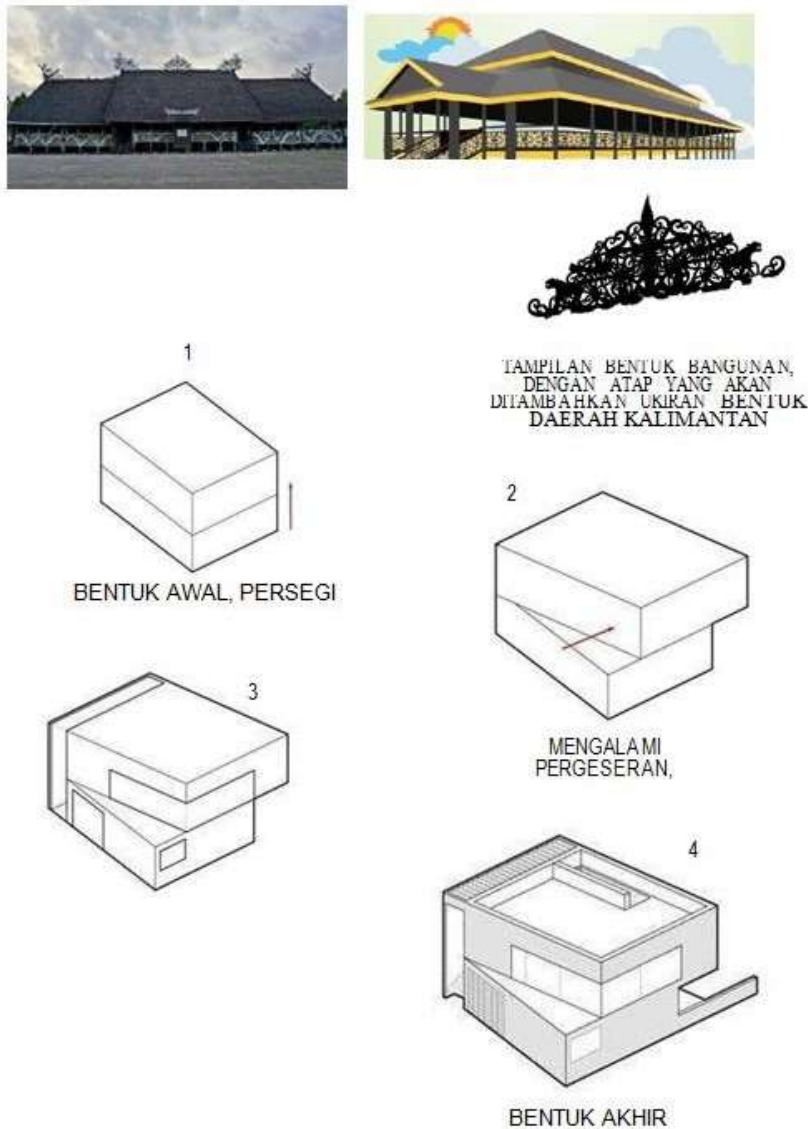
- a. Posisi jalan masuk pejalan kaki dan kendaraan menuju pasar berada di Jl. Semangka, karena jalanan tersebut tidak padat kendaraan. Sedangkan untuk akses keluar tapak berada di Jl. Pahlawan. Dan untuk akses masuk petugas kebersihan dan pengelola pasar menjadi satu, yaitu berada di Jl. Pahlawan, namun bisa dipastikan bahwa lalu lintas jalan tidak akan macet karena ruas jalan cukup luas untuk akses kendaraan lain.
- b. Memberikan area parkir kendaraan serta area khusus drop off, agar pemberhentian barang-barang penumpang tidak menjadi satu dengan akses sirkulasi kendaraan yang masuk ketapak agar tidak terjadi kemacetan dalam tapak.
- c. Sirkulasi pada area tapak Pasar Sore ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu :
 - Sirkulasi pengunjung pasar.
 - Sirkulasi pengelola pasar.
 - Sirkulasi petugas kebersihan.

Konsep Bentuk

Konsep untuk bentuk bangunan Pasar Sore ini berdasarkan wujud dari Arsitektur tradisional, yaitu lamin adat Dayak, Provinsi Kalimantan Utara. Dengan menerapkan unsur-

unsur yang ada pada elemen Arsitektur yang kemudian diolah sedemikian rupa sehingga menjadi suatu wujud dari bangunan.

Dari konsep yang diadopsi ini dirancang menjadi bentuk yang lebih modern namun tidak meninggalkan kesan Arsitektur Tradisionalnya, untuk itu Bangunan Pasar Sore ini menggunakan tema Arsitektur Neo-Vernakular. Dengan pengolahan bentuk dan material yang ada digunakan sebagai bentuk transformasi bangunan tradisional yang dikombinasi dengan sesuatu yang modern, namun tidak menghilangkna unsur-unsur serta karakteristik Arsitektur tradisional nya.

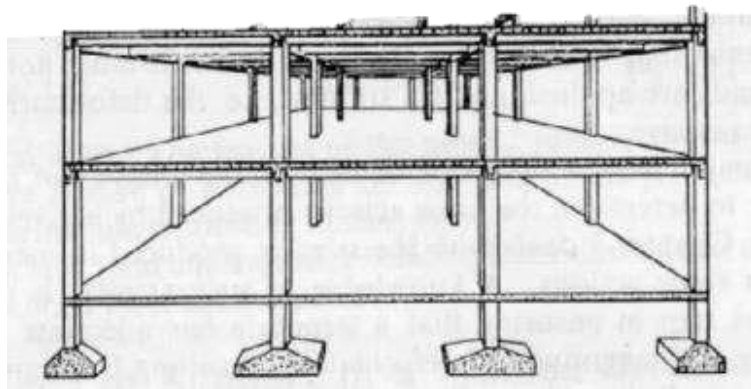


Gambar 6.
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Konsep Bentuk

Konsep Struktur

a. Struktur Utama

Konsep struktur utama bangunan menggunakan struktur rangka kaku yang terdiri dari kolom dan balok, dengan alasan bahwa kondisi tanah di Kalimantan tidak sama dengan jenis tanah diluarnya, untuk itu penggunaan struktur didaerah ini menurut saya lebih optimal.

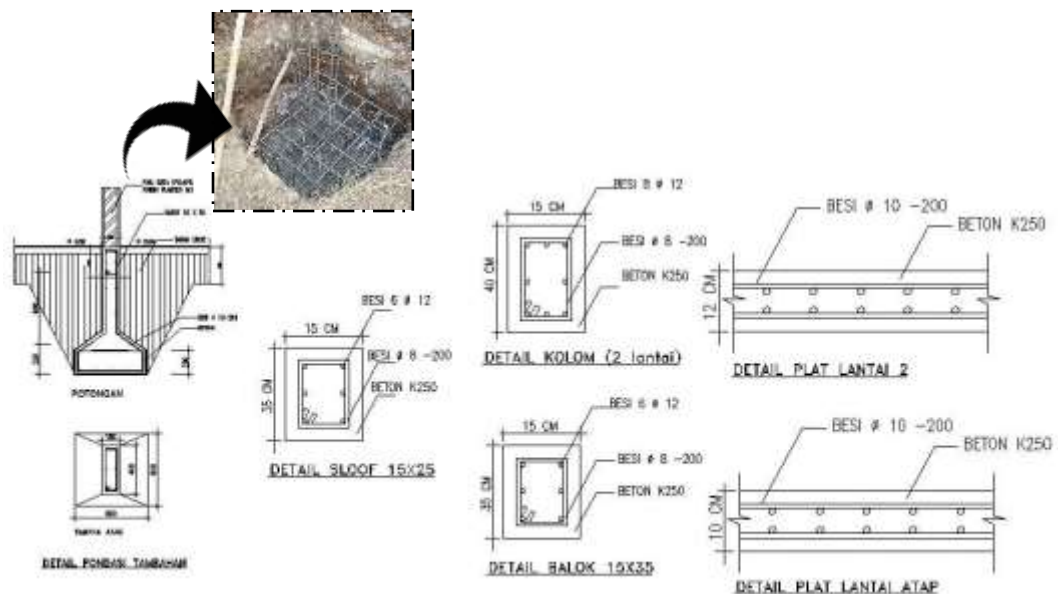


Gambar 7.

Sumber: www.adhyaksapersada.co.id/elemen-struktur-dalam-konstruksi/,2021
Konsep struktur utama

b. Struktur Bawah

Struktur bawah yang digunakan pada bangunan pasar Sore ini adalah menggunakan struktur pondasi footplat. Karena pondasi ini cocok pada jenis tanah gambut yang ada di Kalimantan begitu juga bangunan yang digunakan sebagai beban dari pondasi.

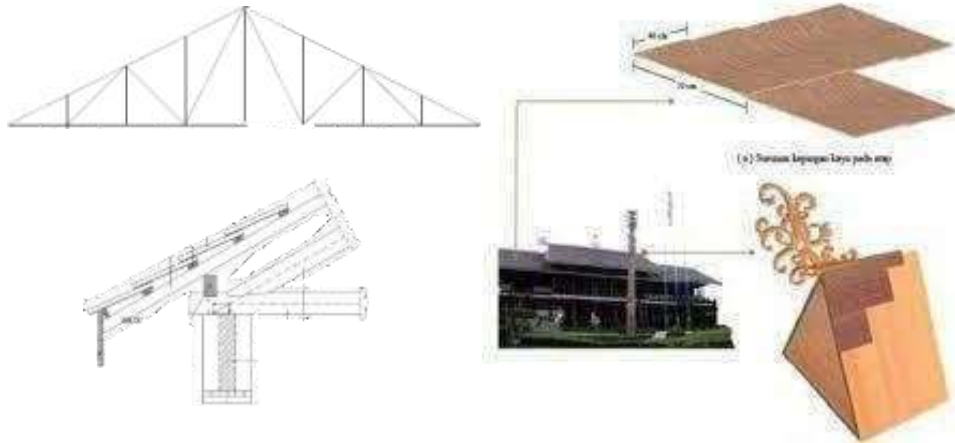


Gambar 8.

Sumber: www.pinhome.id/struktur-pondasi-sloof/,2021
Konsep struktur bawah

c. Struktur atas

Konsep struktur pada bangunan pasar sore in, khususnya pada bagian atas atau *Upper structure* menggunakan tema Arsitektur Vernakular, yang mana menggunakan atap rangka baja ringan yang dibuat sedemikian rupa agar tidak terjadi kesalahan saat pemasangan atap atau dalam Bahasa dayaknya disebut "*hepang*".

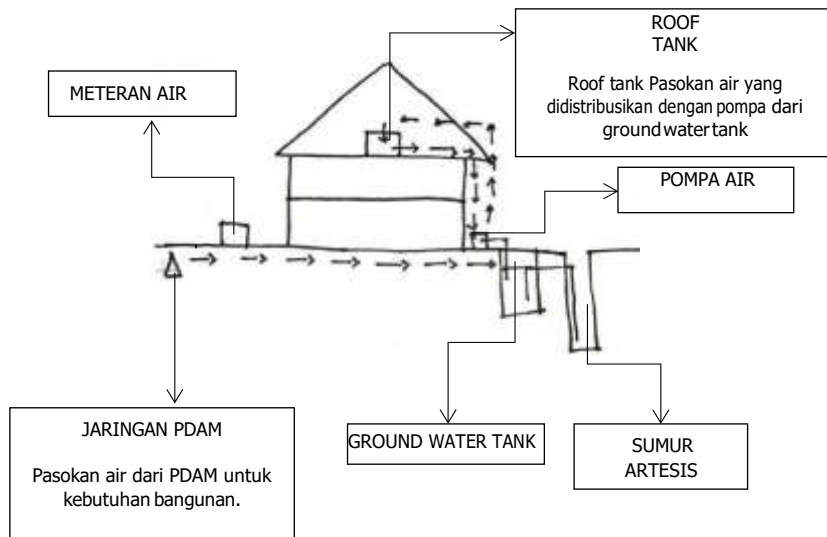


Gambar 9.
Sumber: www.goodnewsfromindonesia.id,2021
Konsep struktur atas

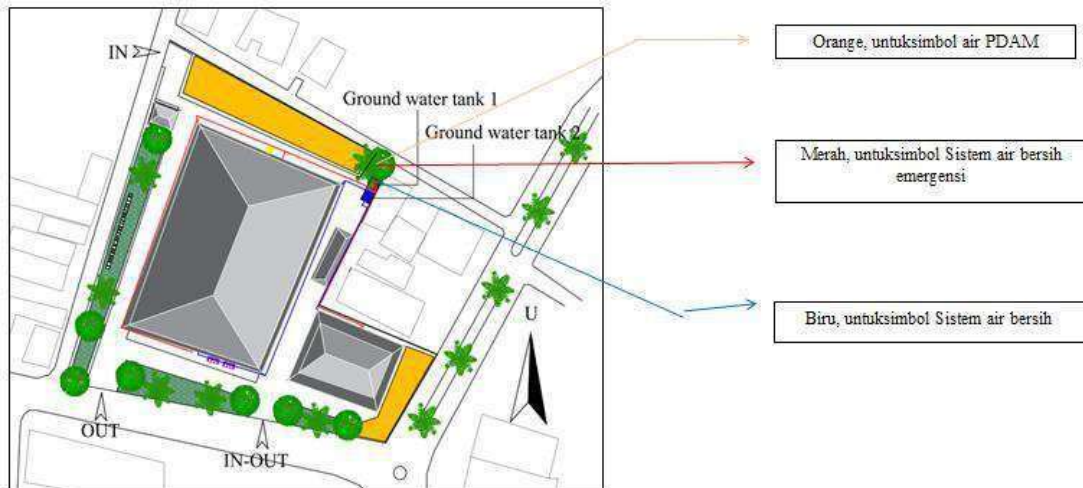
Konsep Utilitas

a. Sistem air bersih

Pada bangunan yang akan saya bangun, saya menggunakan system air bersih yang bersumber dari PDAM dan sumber air dari deep whell karena sumber air dari kedua ini telah teruji dan memiliki kualitas yang aman bagi penggunaanya.



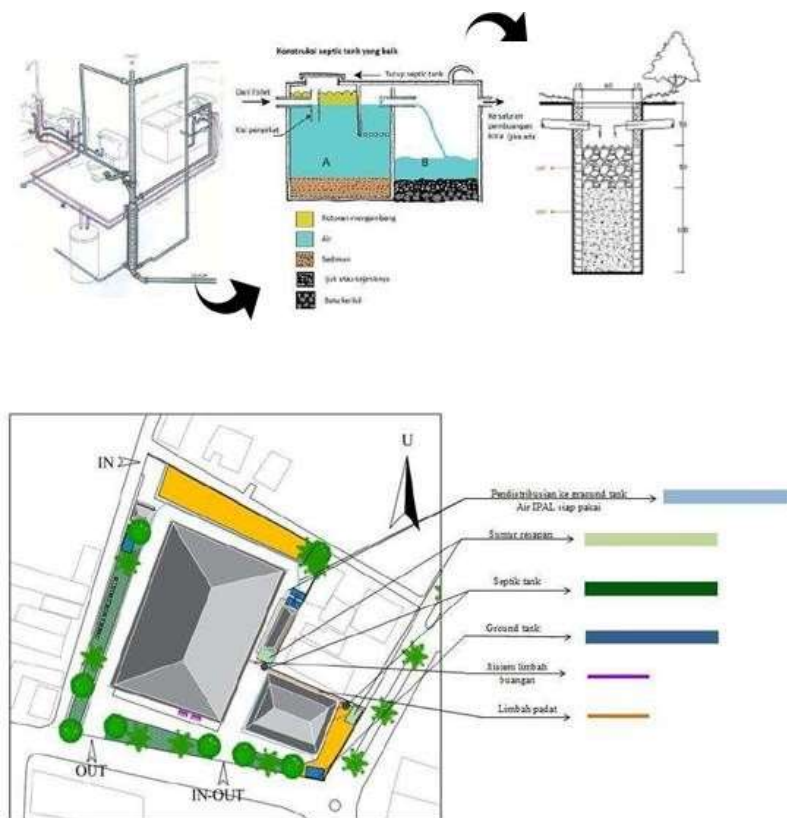
Gambar 10.
Sumber: Data Pribadi, 2021
Utilitas air bersih



Gambar 11.
Sumber: Data Pribadi, 2021
Utilitas air bersih

b. Sistem air kotor

Untuk system air kotor, seperti air bekas cuci piring, cuci tanangan, dan kegiatan dapur lainnya tidak langsung dibuang begitu saja namun masih bisa dimanfaatkan dengan beberapa proses agar air itu layak untuk lingkungan, yang dimana nanti system pembuangannya akan dialirkan pada roil kota.

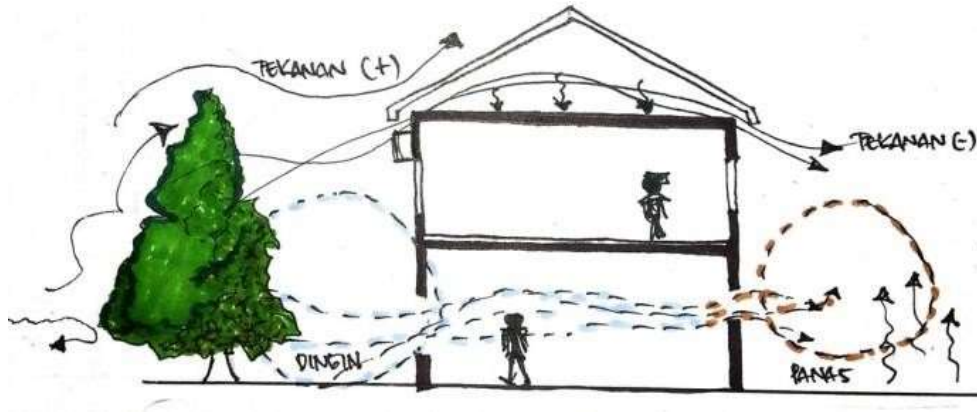


Gambar 12.
Sumber: Data Pribadi, 2021
Utilitas air kotor

c. Konsep penghawaan

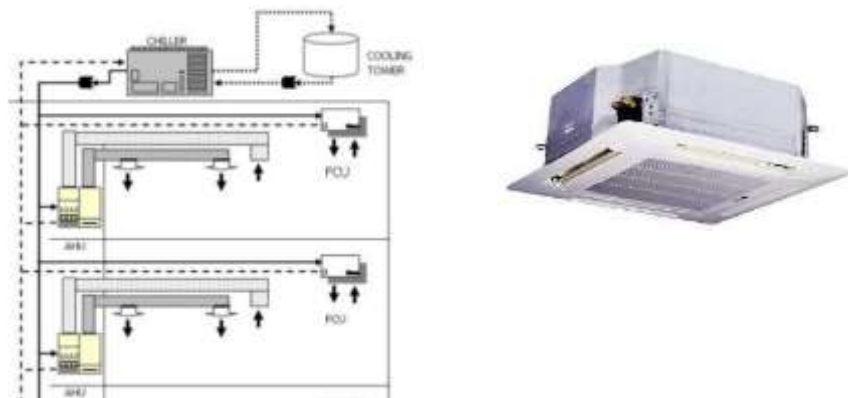
System penghawaan yang dipilih untuk Pasar Sore yang dirancang, adalah :

- System penghawaan alami, dengan menggunakan system silang (*Cross ventilation*). Banyak cara yang bisa digunakan untuk memungkinkan ventilasi silang, seperti dengan memberikan bukaan pada dinding bangunan yang berlawanan dengan saling menghadap, tujuannya agar udara bersih yang masuk bisa tersaring keluar (Udara kotor). System ini dipakai pada ruangan lain selain unit kantor, ruang servis, dll.



Gambar 13.
Sumber: Data Pribadi, 2021
Konsep penghawaan alami

- Penghawaan buatan, menggunakan AC (*Air Conditioner*) dan exhaust fan serta blower pada ruang tertentu. Contoh Penggunaannya adalah sebagai berikut :

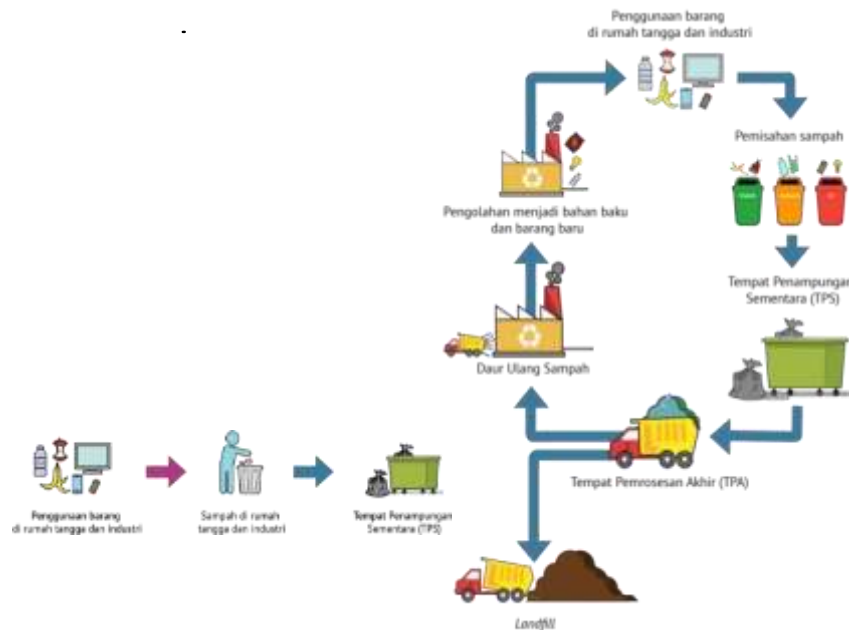


Gambar 14.
Sumber: www.pdfcoffee.com/ac-19-pdf-free.html, 2021
Penghawaan buatan

d. Konsep pengolahan sampah

Pembuangan sampah pada Pasar Sore dan wilayah sekitar pasar tentu menggunakan tempat sampah, yaitu sampah dari masing-masing ruang bahkan sampah pada sekitar kantor pengelola pasar.

Sampah yang ada tersebut, dikumpulkan pada kantong-kantong sampah yang telah diletakkan pada titik-titik dimana terdapat penampungan sampah, kemudian kantong sampah tersebut dimasukkan ketempat penampungan sampah sementara, setelah itu sampah tersebut akan dialihkan keluar tapak oleh petugas kebersihan, dan berikutakan dibuang ke TPA.



Gambar 15.

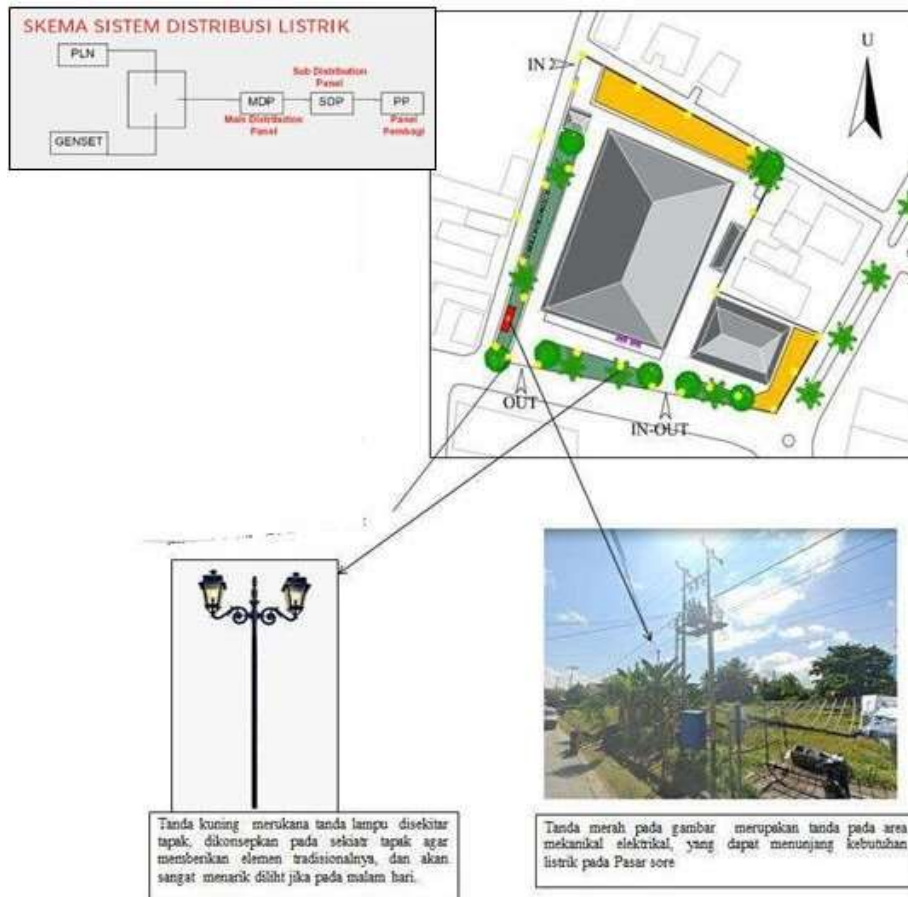
Sumber: www.katadata.co.id/timrisetdanpublikasi/analisisdata/5e9a57af981c1/kelola-sampah-mulai-dari-rumah, 2021

Penghawaan buatan

e. Mekanikal elektrikal

Mekanikal elektrikal merupakan suatu system yang ada didalam sebuah bangunan yang tidak boleh dipisahkan dari pemakaiannya. Cakupan pekerjaan listrik dan mekanik, seperti instalasi listrik, instalasi fire alarm, sound system, AC, pompa, gingset.

Pada gedung Pasar Sore ini, listrik yang digunakan bersumber dari jaringan listrik PLN, yang dialirkan dari travo atau tegangan menengah PLN ke panel-panel bangunan. Sedangkan sumber tegangan tenaga listrik yang dibutuhkan bila terjadi pemadaman listrik sewaktu-waktu atau sebagai alternatifnya dapat menggunakan system gingset (menggunakan bahan bakar). Untuk penempatan gingset, akan ditematkan dizona ME yang berada dikantor pengelola pasar, agar tidak mengganggu kenyamanan pengunjung, jadi seluruh system jaringan listrik dikontrol dari kantor pengelola pasar.

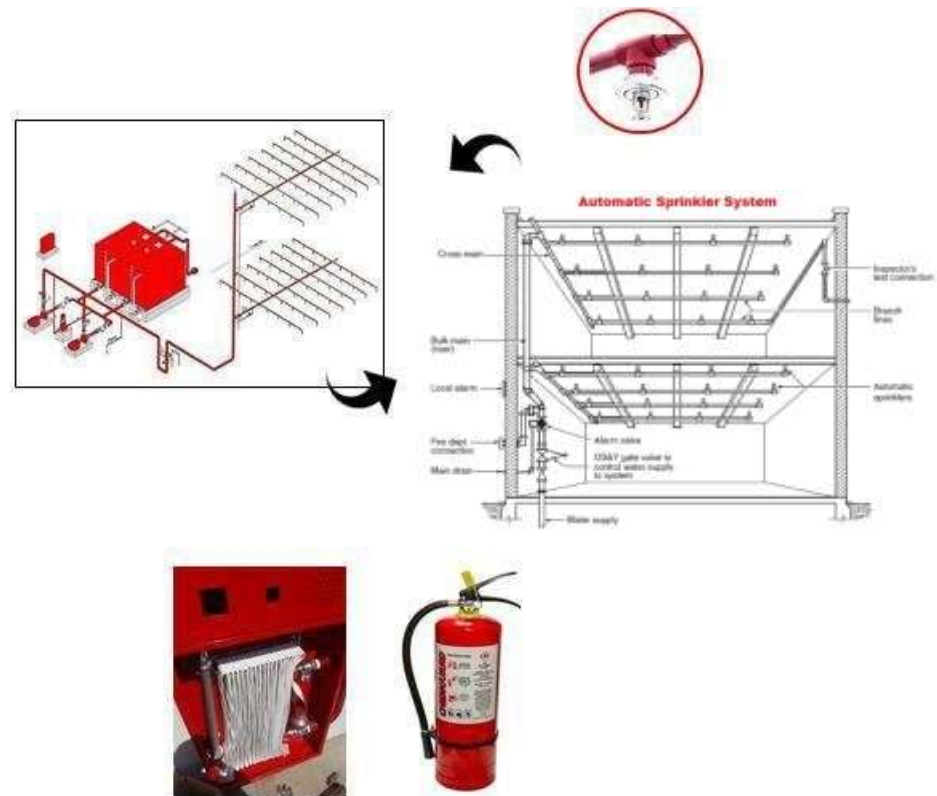


Gambar 16.
Sumber: Data Pribadi, 2021
Mekanikal elektrik

f. Sanitasi pemadam kebakaran

Untuk mencegah kebakaran, maka bangunan harus mempunyai system emergensi atau pemadam kebakaran gedung. Alat pemadam kebakaran yang digunakan pada pasar , yaitu :

- Fire hydrant, alat ini diletakkan di zona luar dan zona dalam bangunan.
- Fire damper, alat ini berfungsi secara otomatis untuk menutup ducting pipe yang mengalirkan udara supaya asap dan api tidak menjara kemana-mana.
- Sprinkler, yaitu alat pemadam kebakaran yang bekerja mengalirkan air secara otomatis bila terjadi bahaya kebakaran.



Gambar 17.

Sumber: <http://www.srsfiresafety.com/latest-update/automatic-fire-sprinkler-syste/614>, 2021
Sanitasi pemadam kebakaran

KESIMPULAN

Implementasi kebijakan penataan pedagang di Pasar Sore belum terlaksana. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa hal yang menjadi penghambat, yakni para pedagang yang menolak untuk dipindahkan yang mengakibatkan kemacetan lalu lintas, serta belum tersedianya alternatif tempat berjualan yang layak untuk para pedagang tersebut. Oleh sebab itu, tujuan perancangan pasar sore ini adalah bagaimana merancang sebuah pasar yang dapat mengurangi para pedagang yang berjualan diluar kawasan pasar dan memiliki aksesibilitas yang baik tanpa mengganggu kepadatan lalu lintas dilingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

1. (Lukito, Revitalisasi ruang pasar tradisional : melalui pendekatan desain dan interaksi pengguna ruang, 2018, pp. xiv, 173 halaman)
2. (Rustiadi, Saefulhakim, & R.Panuju, Perencanaan dan Pengembangan Wilayah, 2017, p. xxxii+514 hlm)
3. (Cahya & Juanda, Penataan Kawasan Kumuh (Pulo Geulis)Kelurahan Babakan Pasar, Jurnal Planesa Volume 3, Nomor 1 Mei 2012)
4. (Kab.Bulungan, PERATURAN DAERAH KABUPATEN BULUNGAN, 2006)
5. (Studio, Pengertian Arsitektur Neo Vernakular, Ciri-ciri, Prinsip dan Contohnya, 2020)
6. <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/989150%20>
7. (Tanasya, Analisa Pendekatan Program Arsitektur, 2017)
8. (SNI, 2015) Pasar Rakyat